

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Living Qur’an: Resepsi Al-Qur’an dalam Film Haji itu Cinta Karya BPKH RI” oleh Muhammad Yahya Mustofa, NIM. 1860301223123, dengan dosen pembimbing Yusuf Fauzi

Kata Kunci: Living Qur’an, Resepsi Al-Qur’an, Film Haji itu Cinta

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena nyata Dimana sejumlah penonton film Haji itu Cinta karya BPKH RI mengalami perubahan Keputusan hidup setelah menonton film tersebut, sebagaimana terbukti dalam kolom komentar film tersebut. Fenomena ini mendorong pertanyaan nilai-nilai Qur’ani apa saja yang terkandung dalam film tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk resepsi Al-Qur’an yang terkandung dalam film Haji itu Cinta dan menganalisis relevansi nilai film Haji itu Cinta terhadap nilai spiritual Masyarakat kontemporer.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode netnografi, teori utama yang digunakan Adalah teori resepsi Al-Qur’an Ahmad Rafiq yang membagi menjadi tiga bentuk yaitu: resepsi eksegesis, resepsi fungsional dan resepsi estetis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Haji itu Cinta mengandung dua bentuk resepsi yaitu resepsi eksegesis yang terdapat pada nilai transformasi diri dan nilai prioritas iman daripada dunia, serta resepsi fungsional yang terdapat pada nilai makna haji, cinta kepada Allah dan nilai keikhlasan, Adapun resepsi estetis tidak ditemukan karena tidak ada lanytunan atau bacaan ayat secara eksplisit yang ditampilkan dalam film. Kemudian film Haji itu Cinta ini terbukti relevan terhadap nilai spiritual masyarakat kontemporer melalui empat dimensi yaitu dimensi spiritualitas dalam ibadah melalui makna haji, kemudian dimensi spiritualitas cinta kepada Allah melalui silaturahmi, kemudian dimensi spiritualitas keikhlasan melalui tolong menolong tanpa berharap apapun dan terakhir dimensi orientasi hidup melalui nilai prioritas iman daripada dunia dan transformasi diri yang membangun kesadaran bahwa manusia harus terus memperbaiki hubungannya dengan Allah demi orientasi hidup yang lebih selaras dengan ilahi.

ABSTRACT

Thesis titled “Living Qur’an: Reception of the Qur’an in the Film Haji itu Cinta by BPKH RI” by Muhammad Yahya Mustofa, Student ID No. 1860301223123, with supervisor Yusuf Fauzi.

Keyword: Living Qur’an, Reception of the Qur’an, Islamic Film Haji itu Cinta

This research is motivated by a real-life phenomenon where several viewers of the film "Haji itu Cinta" by the Indonesian BPKH experienced changes in their life decisions after watching the film, as evidenced in the film's comments section. This phenomenon raises questions about the Quranic values contained in the film.

This study aims to identify and analyze the form of reception of the Qur'an contained in the film Haji itu Cinta and analyze the relevance of the values of the film Haji itu Cinta to the spiritual values of contemporary society.

This research uses a descriptive qualitative approach with a netnography method, the main theory used is Ahmad Rafiq's theory of Qur'anic reception which is divided into three forms, namely: exegetical reception, functional reception and aesthetic reception.

The results of this study indicate that the film Haji itu Cinta contains two forms of reception, namely exegetical reception found in the value of self-transformation and the value of prioritizing faith over the world, as well as functional reception found in the value of the meaning of Hajj, love for God and the value of sincerity. As for the aesthetic reception was not found because there was no explicit chanting or reading of verses shown in the film. Then the film Haji itu Cinta is proven to be relevant to the spiritual values of contemporary society through four dimensions, namely the dimension of spirituality in worship through the meaning of Hajj, then the dimension of spirituality of love for God through silaturahmi, then the dimension of spirituality of sincerity through helping each other without expecting anything and finally the dimension of life orientation through the value of prioritizing faith over the world and self-transformation which builds awareness that humans must continue to improve their relationship with God for a life orientation that is more in harmony with the divine.

الملخص

في خضم الأزمة الروحية التي عصفت بالمجتمع الإندونيسي في العصر الرقمي، تبرز الأفلام الإسلامية كوسيلة فعّالة لنشر القيم القرآنية التي يمكن أن تصل إلى جمهور واسع. ولذلك، تتناول هذه الدراسة ظاهرة "القرآن الحي" في فيلم "الحاج هو الحب" (Haji itu Cinta) من إنتاج وكالة إدارة الشؤون المالية للحج في جمهورية إندونيسيا (BPKH RI)، والذي أنتجه صانع الأفلام المسلم (FMM) ونُشر على قناة الوكالة على يوتيوب في ١٣ يونيو ٢٠٢٥. وتهدف الدراسة إلى تحديد شكل استقبال القرآن في الفيلم وتحليل مدى ارتباطه بالقيم الأخلاقية والروحية المعاصرة. وتعتمد الدراسة على المنهج الوصفي النوعي، مع استخدام أسلوب الإثنوغرافيا الرقمية، نظرًا لأن الفيلم هو موضوع الدراسة. ويستخدم الباحث نظرية الاستقبال التي تشمل: الاستقبال التفسيري، والاستقبال الجمالي، والاستقبال الوظيفي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن فيلم "حاجي هو حب" يتضمن نوعين من التلقي، وهما التلقي التفسيري والتلقي الوظيفي، وقد تم التوصل إلى خمس قيم قرآنية، وهي: (١) معنى الحج كدعوة إلهية في سورة آل عمران ٩٧ وسورة الحج ٢٧، (٢) حب الله الذي يتجلى في مشهد صلة الرحم والزواج الحلال استنادًا إلى سورة النساء ١ وسورة الروم ٢١، (٣) الإخلاص في مساعدة بعضنا بعضًا استنادًا إلى سورة الإنسان ٩ وسورة المائدة ٢، (٤) إصلاح الذات استنادًا إلى سورة الرعد ١١، و(٥) أولوية الدين على الدنيا كما ورد في سورة التوبة ٢٤. وتكتسب هذه القيم الخمس أهمية خاصة في سياق المجتمع المعاصر، الذي غالبًا ما يسعى وراء الملذات الزائلة، متجاهلاً بذلك بُعد الروحانية الفردية.